



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR PENGENDALIAN KETIDAKSESUAIAN

No. Dokumen: SMP-PRS-009, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 1 dari 4

Sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008

Status Dokumen

Nomor Salinan:			
Dokumen Terkendali		<input type="checkbox"/>	
Dokumen Kadaluarsa		<input type="checkbox"/>	
Dokumen Tidak Terkendali		<input type="checkbox"/>	

Pengesahan

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Disusun oleh		Quality Management Representative	
Disahkan oleh		Direktur Utama	

Daftar Perubahan Dokumen

Revisi	Tanggal	Uraian yang diubah
0	1 September 2014	Untuk diimplementasikan

**SISTEM MANAJEMEN MUTU
PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA**



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR PENGENDALIAN KETIDAKSESUAIAN

No. Dokumen: SMP-PRS-009, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 2 dari 4

1.0 LINGKUP

Prosedur ini menjelaskan persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk mengendalikan semua ketidaksesuaian terhadap mutu.

2.0 TANGGUNG JAWAB

Para Manager/Kepala Departemen, QMR dan bagian terkait bertanggung jawab atas implementasi prosedur ini.

3.0 DEFINISI

3.1 Penyalur/Kontraktor/Subkontraktor: badan hukum atau perseorangan yang memberikan jasa dan atau material kepada PT. Sinarindo Mandiri Perkasa.

3.2 Ketidaksesuaian (*Non conformity*): Suatu kekurangan atas karakteristik atau ketidaksesuaian berdasarkan prosedur yang tertulis ataupun peraturan relevan yang diterapkan, yang mungkin mengakibatkan kualitas pelayanan menjadi tidak dapat diterima atau tidak dapat ditetapkan.

3.3 Quality Management Representative (QMR): orang dalam perusahaan yang ditunjuk oleh manajemen PT. Sinarindo Mandiri Perkasa untuk memastikan Sistem Manajemen Mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara.

4.0 LAPORAN KETIDAKSESUAIAN UNTUK MUTU

4.1 Ketika ketidaksesuaian bisa diidentifikasi maka formulir NCR (SMP-FRM-029) harus diterbitkan oleh bagian terkait. Adapun antara lain ketidaksesuaian tersebut adalah:

- a) Ditemukan ketidaksesuaian selama inspeksi dan tes pada proses, produk;
- b) Berdasarkan informasi penyalur/kontraktor/subkontraktor yang mendeteksi adanya ketidaksesuaian pada produk mereka;



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR PENGENDALIAN KETIDAKSESUAIAN

No. Dokumen: SMP-PRS-009, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 3 dari 4

- c) Keluhan pelanggan berkaitan dengan mutu;
 - d) Properti milik pelanggan hilang dan atau rusak; serta
 - e) Temuan pada saat audit Mutu.
- 4.2 Bagian/orang/auditor mengisi formulir NCR dengan menjelaskan tentang ketidaksesuaian yang dimaksud bila menemukan suatu masalah menurut poin 4.1.
- 4.3 Untuk yang berhubungan dengan produk/material yang telah diterima dari penyalur/kontraktor/subkontraktor, Bagian Purchasing/Pengguna jasa mengirimkan formulir NCR kepada penyalur/kontraktor/subkontraktor terkait untuk ditindak lanjuti permasalahannya.
- 4.4 Produk/material yang ditemukan tidak sesuai dengan spesifikasi pemesanan disimpan di suatu tempat dan atau ditandai dengan “ON HOLD”.
- 4.4 Untuk yang berhubungan dengan hasil produk yang diberikan oleh PT. Sinarindo Mandiri Perkasa maka NCR dikirim ke bagian terkait untuk ditindak lanjuti permasalahannya.
- 4.5 Untuk yang berhubungan dengan pelayanan maka NCR dikirim ke Bagian Penjualan untuk ditindak lanjuti permasalahannya.
- 4.6 NCR dikirimkan ke Bagian terkait untuk diambil tindakan serta mengambil langkah untuk menghindari permasalahan dan masalah yang berpotensi terhadap terulangnya ketidaksesuaian.



PT. SINARINDO MANDIRI PERKASA

PROSEDUR PENGENDALIAN KETIDAKSESUAIAN

No. Dokumen: SMP-PRS-009, 1 September 2014, Rev. 0

Halaman 4 dari 4

- 4.7 Setiap tahunnya QMR menganalisa NCR yang terbit, dengan menggunakan formulir SMP-FRM-034, apabila terulang NCR dengan kasus yang sama maka QMR harus mengambil suatu tindakan.
- 4.8 Setiap NCR harus sudah diselesaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah NCR terbit
- 5.0 **REKAMAN**
Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu.
- 6.0 **REFERENSI**
ISO 9001:2008 Klausul 8.3